

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL, MOTIVASI
INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP
MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH
(Studi Pada Investor PT. RHB Sekuritas Indonesia
Kantor Perwakilan Aceh)**



Disusun Oleh:

**M.RINALDI SAPUTRA
NIM. 170602155**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : M. Rinaldi Saputra
Nim : 170602155
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

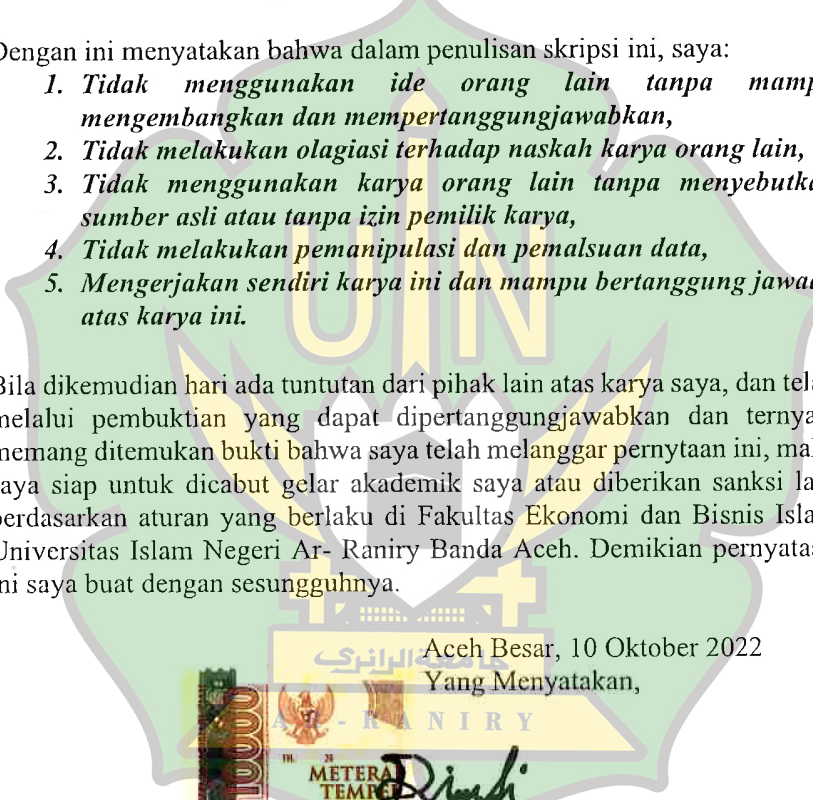

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan,*
2. *Tidak melakukan olagiasi terhadap naskah karya orang lain,*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya,*
4. *Tidak melakukan pemanipulasi dan pemalsuan data,*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawaab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Aceh Besar, 10 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



M. Rinaldi Saputra

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL, MOTIVASI INVESTASI
DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI
SAHAM SYARIAH (Studi Pada Investor PT. RHB Sekuritas Indonesia
Kantor Perwakilan Aceh)**

Disusun Oleh:

M. Rinaldi Saputra

NIM. 170602155

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

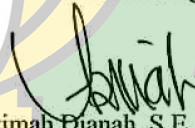
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., AK., CA
NIP: 198307092014032002

Pembimbing II,



Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIDN. 2026028803

A R - Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP.197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL, MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi Pada Investor PT. RHB Sekuritas Indonesia Kantor Perwakilan Aceh)

M. Rinaldi Saputra

NIM. 170602155

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi S1 dalam bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin 28 November 2022 M
04 Rabiul Akhir 1444 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Cut Dian Fitri, SE., MSi., Ak., CA

NIP. 198307092014032002

Sekretaris,

Azimah Dianah, SE., MSi., Ak., CA

NIDN. 2026028803

Penguji I,

Khairul Amri, S.E., M.Si

NIDN. 0106077507

Penguji II,

Jalaluddin, M.A

NIDN. 2030126502

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP. 1968006252009011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M. Rinaldi Saputra
NIM : 170602155
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : rinaldi.260499@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

**PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL, MOTIVASI INVESTASI DAN
KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
SYARIAH (Studi Pada Investor PT. RHB Sekuritas Indonesia Kantor Perwakilan
Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 28 November 2022

* Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

M. Rinaldi Saputra
NIM: 170602155

Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197806152009122002

Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIP. 2008068803

MOTTO DAN PEMBAHASAN

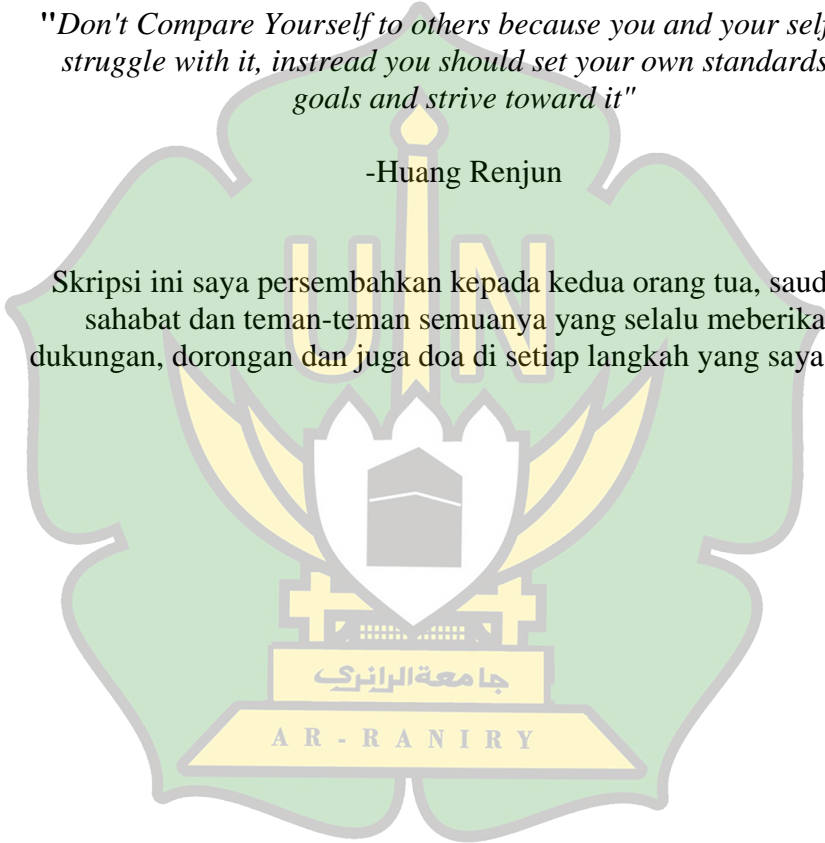
"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
karena itu bila ada kesulitan kembalilah kepada Allah SWT."

(QS. AL- Insyirah, 5-6)

"Don't Compare Yourself to others because you and your self will struggle with it, instread you should set your own standards or goals and strive toward it"

-Huang Renjun

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, saudara, sahabat dan teman-teman semuanya yang selalu meberikan dukungan, dorongan dan juga doa di setiap langkah yang saya lalui.



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Perempuan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perempuan Pedagang Kaki Lima Pasar Kartini Banda Aceh)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Cut Dian Fitri, S, E, M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing I dan Azimah Dianah, S.E., M.Si., AK selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
5. Penguji I: Khairul Amri, S.E., M.Si. Penguji II: Jalaluddin, M.A
6. Seri Murni. SE., M. Si. AK sebagai penasehat akademik (PA) yang telah memberikan banyak tenaga dan pikirannya dalam proses perkuliahan.
7. PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh sebagai tempat penelitian yang menjadi salah satu sarana untuk membantu menyempurnakan penelitian yang menjadi salah satu sarana untuk membantu menyempurnakan penelitian yang penulis lakukan.
8. Orang tua yang saya cintai dan sayangi M. Fauzi dan Fatimah Zohra yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dan dorongan moral maupun materilnya skripsi ini dapat selesai.
9. Terimakasih juga saya ucapkan kepada teman-teman baik dan seperjuangan di Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan motivasi dan saran-saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada teman-teman

yang telah memberikan semangat dan mendengarkan berbagai keluh kesah penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh. Mei 2022

Penulis,

M. Rinaldi Saputra



ABSTRAK

Nama : M. Rinaldi Saputra
NIM : 170602155
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Investor PT. RHB Sekuritas Indonesia Kantor Perwakilan Aceh)
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing II : Azimah Dianah, SE., M.Si. Ak

Seiring mengalami peningkatan jumlah investor dari tahun ke tahunnya, maka menyebabkan tingkat minat berinvestasi masyarakat juga mengalami peningkatan. Investasi merupakan salah satu peran penting bagi kemajuan perekonomian. Memajukan perekonomian di Aceh salah satunya adalah mengembangkan kegiatan investasi. Minat berinvestasi investor saham syariah diduga dipengaruhi beberapa faktor seperti edukasi pasar modal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi pasar modal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Edukasi pasar modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (2) Motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (3) Sedangkan Kemajuan teknologi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (4) Secara siltultan ketiganya sama-sama mempengaruhi minat investasi saham syariah.

Kata Kunci: *Edukasi Pasar Modal, Motivasi Investasi, Dan Kemajuan Teknologi, Minat Investasi Saham Syariah*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTTO DAN PEMBAHASAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Minat.....	12
2.1.1 Pengertian Minat.....	12
2.1.2 Teori Minat	13
2.1.3 <i>Theory Behaviorel Finance</i>	14
2.1.4 Minat Investasi Saham Syariah.....	16
2.1.5 Indikator Minat	16
2.2 Edukasi Pasar Modal	17
2.2.1 Pengertian Edukasi Pasar Modal.....	17
2.2.2 Indikator Edukasi Pasar Modal	19
2.3 Motivasi Investasi.....	19
2.3.1 Pengertian Motivasi Investasi	19
2.3.2 Indikator Motivasi Investasi.....	21
2.4 Kemajuan Teknologi	21
2.4.1 Pengertian Kemajuan Teknologi.....	21
2.4.2 Indikator Kemajuan Teknologi	23
2.5 Penelitian Terkait.....	23

2.6	Keterkaitan Antar Variabel	29
2.6.1	Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Saham Syariah	29
2.6.2	Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah	29
2.6.3	Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah	30
2.7	Kerangka Berfikir	31
2.8	Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Desain Penelitian	34
3.1.1	Jenis Data dan Pendekatan Penelitian	34
3.2	Populasi dan Sampel	34
3.2.1	Populasi	34
3.2.2	Sampel	35
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	35
3.3	Skala Pengukuran	36
3.4	Sumber Data Penelitian	37
3.4.1	Data Primer	37
3.4.2	Data Sekunder	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data	38
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas	39
3.6.1	Uji Validitas	39
3.6.2	Uji Reliabilitas	39
3.7	Definisi Dan Operasional Variabel Penelitian	40
3.7.1	Variabel Dependen (Y)	40
3.7.2	Variabel Independen (X)	40
3.8	Uji Asumsi Klasik	42
3.8.1	Uji Normalitas	42
3.8.2	Uji Multikolinieritas	43
3.8.3	Uji Heteroskedastisitas	43
3.9	Analisis Regresi Berganda	44
3.9.1	Uji Parsial (Uji t)	45
3.9.2	Uji Simultan (Uji F)	45
3.9.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Sekuritas RHB Kp. Aceh.....	47
4.2 Karakteristik Responden	48
4.2.1 Responden Menurut Jenis Kelamin	49
4.2.2 Responden Menurut Pekerjaan	49
4.2.3 Responden Berdasarkan Lamanya Berinvestasi	50
4.3 Hasil Jawaban Kuesioner	51
4.4 Uji Validitas.....	55
4.5 Uji Reliabilitas.....	57
4.6 Uji Asumsi Klasik	58
4.6.1 Uji Normalitas.....	58
4.6.2 Uji Multikolinieritas.....	59
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.7 Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
4.7.1 Uji Parsial (Uji T)	64
4.7.2 Uji Silmultan (Uji F).....	65
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	66
4.8 Pembahasan.....	67
4.8.1 Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Investor PT.RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh.....	68
4.8.2 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Investor PT.RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh.....	69
4.8.3 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Investor PT.RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh.....	70
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Investor Pada PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh	3
Tabel 2.1	Penelitian Terkait	27
Tabel 3.1	Skala Likert.....	37
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel	41
Tabel 4.1	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2	Jumlah Responden Menurut Pekerjaan.....	49
Tabel 4.3	Jumlah Responden Berdasarkan Lamanya Berinvestasi.....	50
Tabel 4.4	Hasil Jawaban Kuesioner Variabel X ₁	51
Tabel 4.5	Hasil Jawaban Kuesioner Variabel X ₂	52
Tabel 4.6	Hasil Jawaban Kuesioner Variabel X ₃	53
Tabel 4.7	Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Y	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel X ₁	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel X ₂	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel X ₃	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Variabel Y	57
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.13	Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.14	Analisis Regresi Linier Berganda	62
Tabel 4.15	Hasil Uji Silmultan	66
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Behavioral Finance	14
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normality.....	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	82
---------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal Syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan sejak pertama diterbitkannya reksadana syariah pada tahun 1997. Instrumen pasar modal syariah didalamnya ada beberapa diantaranya yaitu: saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan *exchange traded funds* (ETF) syariah. Dari semua jenis instrumen pasar modal syariah salah satu yang paling dikenal masyarakat adalah saham syariah. Perkembangan yang terjadi pada pasar modal syariah disebabkan karena diterbitkannya regulasi pasar modal syariah dan layanan perdagangan online ialah Sharia Online Trading System (SOTS). SOTS ini bertujuan guna mempermudah para investor saham syariah dalam perihal melaksanakan transaksi saham yang bebas dari unsur riba, gharar dan maisir (Prasetia, 2017).

Semua negara ingin mempunyai instrumen pasar modal yang maju dan juga memberikan perkembangan, instrumen pasar modal dan keuangan memang menjadi penunjang perekonomian didalam suatu negara. Indonesia adalah salah satu negara yang sampai sekarang ini berjuang dengan keras dalam hal memajukan dan mengembangkan pasar modalnya. Instrumen pasar modal syariah di Indonesia memberikan kedudukan berarti untuk perekonomian negeri salah satunya menolong kegiatan perekonomian di Indonesia semacam dunia usaha hendak memperoleh pembiayaan yang maksimal buat

meningkatkan usahanya, sehingga memberikan pendapatan untuk warga buat terpenuhi kebutuhan serta pula memberikan wahana investasi yang sangat menarik serta pula menguntungkan untuk investor (Tandelin, 2017).

Memajukan pembangunan perekonomian di Aceh salah satunya yang harus dilakukan adalah mengembangkan kegiatan investasi, karena investasi mempunyai sarana sangat baik dan juga penting dalam menyelesaikan permasalahan perekonomian di Aceh. Upaya memajukan perekonomian di Aceh dengan cara salah satunya masuk investor asing maupun lokal yang bersedia menginvestasikan dananya untuk pembangunan di Aceh, seperti yang disebutkan dalam pasal 165 ayat (2) UU Nomor. 11 Tahun 2006 mengatakan bahwa pemerintah Aceh serta pemerintah kabupaten atau kota cocok dengan kewenangannya bisa menarik turis asing serta memberikan izin investor buat berinvestasi dalam wujud penanaman modal dalam negara, penanaman modal asing, ekspor serta impor dengan memperhatikan norma, standar serta prosedur yang berlaku secara nasional (Purba, 2015).

Kemajuan ekonomi di Aceh bukanlah karena investor asing saja yang masuk ke Aceh akan tetapi peran dari investor lokalpun sangat mempengaruhi atau mempunyai dampak secara langsung terhadap kemajuan perekonomian di Aceh, bahkan berdasarkan data yang diperoleh, investor lokal pun saat ini mengalami peningkatan dari jumlah investornya terutama pada PT. RHB sekuritas Indonesia Kp. Aceh.

Tabel 1.1
Data Jumlah Investor Pada PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp.
Aceh

TAHUN	LK	PR	INVESTOR
2017	200	150	350
2018	250	250	500
2019	325	300	625
2020	600	115	715
2021	750	60	810
Jumlah	2.125	875	3.000

Sumber: PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh

Berdasarkan data tabel 1.1 menunjukkan bahwa investor yang terdaftar pada PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh mengalami peningkatan, dari tahun 2017 sampai dengan 2021 mencatatkan jumlah investor sebanyak 3000 investor. Dari jumlah sekian investor, diduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi saham syariah. Adapun dugaan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi saham syariah yaitu: edukasi pasar modal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi.

Edukasi pasar modal merupakan suatu kegiatan yang memberikan ilmu pengetahuan mengenai tentang investasi didalam kegiatan pasar modal. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan yang wajib dimiliki oleh seseorang yang melakukan investasi, pengetahuan yang diperoleh akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Hal yang sangat penting diperhatikan oleh seorang investor dalam melakukan investasi di pasar modal adalah memerlukan pengetahuan dan

pengalaman yang cukup, pengalaman dan naluri bisnis guna untuk menganalisis emiten atau perusahaan mana yang akan layak dibeli sahamnya. Pengetahuan yang memadai sangat bermanfaat dan juga berguna demi menimalisirkan resiko investasi dalam melakukan investasi di pasar modal, seperti pada instrumen saham syariah (Halim, 2005).

Pada umumnya warga telah terdapat rasa minat melaksanakan investasi pada instrumen pasar modal, namun terdapat sebagian rintangan ataupun hambatan yang dialami khususnya untuk investor pemula. Para investor pemula menguasai dengan baik tata metode dalam berinvestasi sehingga membuat investor lebih kerap hadapi terbentuknya kegagalan dikala berinvestasi yang hendak dicoba. Calon seseorang investor saham syariah wajib mempunyai pengetahuan yang mencukupi tentang investasi dipasar modal sebab hendak memastikan keberhasilan seseorang investor dalam berinvestasi di pasar modal, salah satu metode yang wajib dicoba investor merupakan belajar serta menjajaki jadwal bimbingan pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia ataupun oleh Sekuritas (Rusliati & Pasundan, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2020) yang menyatakan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Ketika investor mengikuti kegiatan edukasi pasar modal otomatis investor akan mendapatkan pengetahuan pasar modal, dengan bertambahnya

pengetahuan yang diperoleh maka minat untuk berinvestasi pada saham syariah juga akan meningkat.

Motivasi adalah keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu dalam hal melakukan suatu kegiatan tertentu demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Motivasi yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang bersifat bisa diamati akan tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan karena adanya sesuatu perilaku yang tampak (Fahrhani, 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Amhalmad & Irianto, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi FEUNP. Ketika seseorang telah memiliki motivasi investasi dalam dirinya maka secara langsung investor tersebut akan mempunyai minat yang tinggi berinvestasi pada saham syariah.

Kemajuan teknologi menurut (Cahya, 2019) merupakan dimana suatu keadaan zaman telah mengalami perkembangan dengan perubahan teknologi yang memberikan berbagai jenis informasi dan juga memberikan berbagai kemudahan.

Perkembangan teknologi pada saat ini meberikan banyak kemudahan dalam bertransaksi saham syariah, hal ini sangat sudah berbeda dengan zaman dahulu yang masih secara manual. Investor harus membawa kertas kepemilikan sahamnya ke Bursa Efek

Indonesia setiap kali pembelian atau penjualan saham. Namun saat ini dalam melakukan investasi menjadi daya tarik tersendiri bagi kalangan masyarakat pada zaman moderen ini yang di indetik dengan *smartphone* dan internet. Saat ini investasi di pasar modal ada kemudahan yang dapat dilakukan melalui fasilitas *online trading* yang bisa diakses melalui *smartphone* (Fibert, 2011). Fasilitas online trading ini memudahkan para investor dalam melakukan transaksi membeli saham syariah secara bebas dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan perangkat yang memberikan akses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Tandio & Windanaputra, 2016).

Kemajuan teknologi memberikan kemudahan akses dalam informasi pasar modal, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa minat investor untuk berinvestasi. Kebutuhan akan kecepatan dan ketepatan dalam proses transaksi dalam bursa saham sangatlah penting sehingga memudahkan semua pihak yang terkait diantaranya investor untuk dapat dengan cepat dalam menganalisa dan mengambil keputusan. Kemudahan yang didapat akan berpengaruh langsung terhadap minat berinvestasi masyarakat secara luas terhadap investasi pada saham syariah. Hadirnya teknologi dapat memudahkan masyarakat sebagai *user* dari *online trading system*. Hadirnya fasilitas *online trading*, investor dapat melakukan transaksi jual beli saham secara *online*, sehingga fasilitas yang di berikan ini menjadi sebuah dorongan para investor terhadap berinvestasi saham syariah. Bursa Efek Indonesia (BEI)

mengemukakan yang bahwa fasilitas transaksi saham syariah melalui internet (*online trading*) yang di fasilitasi oleh perusahaan sekuritas yang merupakan wadah dalam meningkatkan jumlah investor (Tandio & Windanaputra, 2016)

Menurut penelitian yang dilakukan Negara & Febrianto (2020) penelitian menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi informasi dari hasil penelitian menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi. Disaat teknologi sudah mengalami kemajuan hal ini dapat memudahkan investor saham syariah berinvestasi pada saham syariah, dengan kemudahan yang diperoleh investor maka minat investor berinvestasi pada saham syariah juga akan meningkat.

Perusahaan yang salah satu berkontribusi dalam meningkatkan jumlah investor saham syariah adalah perusahaan sekuritas RHB. Sekuritas RHB merupakan salah satu perusahaan efek di Indonesia yaitu PT. Rashid Husein Berhad (RHB) Sekuritas Indonesia, perusahaan ini telah berkembang dengan posisi salah satu paling kokoh di Indonesia. Perusahaan RHB berpusat di Wisma Mulia, Jakarta Selatan, ini adalah bagian dari RHB Banking group yang merupakan sebuah group yang menyediakan pelayanan keuangan berintegrasi terbesar keempat di Malaysia dan mulai bertransformasi dalam memimpin pasar di wilayah ASEAN. PT RHB Sekuritas Indonesia berkomitmen untuk menyediakan jasa keuangan dan investasi yang inovatif secara menyeluruh bagi nasabah dimana nasabah akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan arahan berupa

edukasi, informasi yang benar dan proses transaksi yang cepat dan juga handal. Sedangkan PT. RHB Sekuritas Indonesia kantor perwakilan Aceh didirikan pada 01 juni 2017. Untuk bisa melakukan transaksi di PT. RHB Sekuritas Indonesia kantor perwakilan Aceh investor harus terlebih dahulu menjadi nasabah RHB melalui pembukaan rekening yang merupakan salah satu administrasi yang harus dilengkapi calon nasabah (Mulyani, 2018).

Dari uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL, MOTIVASI INVESTASI, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi Pada Investor PT. RHB Sekuritas Indonesia Kantor Perwakilan Aceh)”**. Penulis berharap penelitian ini layak dan penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang telah peneliti kemukakan, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah variabel edukasi pasar modal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah?
2. Apakah edukasi pasar modal secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah pada PT. RHB sekuritas Indonesia Kp. Aceh?

3. Apakah motivasi investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah pada PT. RHB sekuritas Indonesia Kp. Aceh?
4. Apakah kemajuan teknologi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah pada PT. RHB sekuritas Indonesia Kp. Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh edukasi pasar modal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi secara silmutan terhadap minat investasi saham syariah pada PT. RHB sekuritas indonesia Kp. Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh edukasi pasar modal secara parsial terhadap minat investasi saham syariah pada PT. RHB sekuritas Indonesia Kp. Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi secara parsial terhadap minat investasi saham syariah pada PT. RHB sekuritas Indonesia Kp. Aceh.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi secara parsial terhadap miat investasi saham syariah pada PT. RHB sekuritas indonesia Kp. Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, ada beberapa manfaat yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini antara lain yaitu:

1. Kegunaan Akademis (Teoritis)

Dengan melakukan penelitian ini, maka dapat memberikan sumbangsi terhadap pengembangan dan juga memberikan pemahaman bagi mahasiswa prodi Ekonomi Syariah dan Falkultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi teori dalam pelaksanaan penelitian kedepannya.

2. Kegunaan Praktisi (Operasional)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan suatu pemahaman bagi investor dalam berinvestasi dan juga dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah urutan dari hasil penyajian dari masing-masing bab dengan teratur, tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman dan juga memperjelas pembahsan penulisan skripsi ini.

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan. Termasuk pendekatan atau metode apa yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, variabel penelitian, metode analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan penjelasan dari hasil objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil dari penelitian yang terselesaikan.

BAB V: Kesimpulan

Pada bab ini membuat kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan yang tinggi. Menurut (Slameto, 2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan mempunyai ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada suruhan orang lain. Hal ini dapat dilihat diri seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu kegiatan, orang tersebut akan memperhatikan kegiatan tersebut secara konsisten dengan rasa gembira karena hal kegiatan tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan karena adanya rasa suka atau tidak ada paksaan dari pihak luar.

Minat adalah kecendrungan yang efektif dalam diri seseorang dalam hal membuat pilihan aktifitas dan juga kondisi-kondisi individual yang dapat merubah minat seseorang (Ramadhan & Hermanto, 2015). Minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan atas kesadaran terhadap ketertarikan atas suatu objek baik itu berupa benda atau yang lainnya. Minat timbul dari karena adanya pengaruh dari luar dan minat juga timbul akan dari diri sendiri. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan salah satu modal yang besar untuk tercapainya tujuan yang diminati seperti halnya minat berinvestasi di saham syariah, seseorang dapat dikatakan mempunyai minat atau

tidak maka dibutuhkan deskripsi yang jelas mengenai keberminatan seseorang, hal ini dapat dilihat dari keaktifan seseorang dalam menggali informasi, mengidentifikasi semua persoalan diminati, menganalisis, dan membuat daftar tabel mengenai atas sesuatu yang diminati hingga penetapan bidang yang diminati (Puspitawati, 2011).

2.1.2 Teori Minat

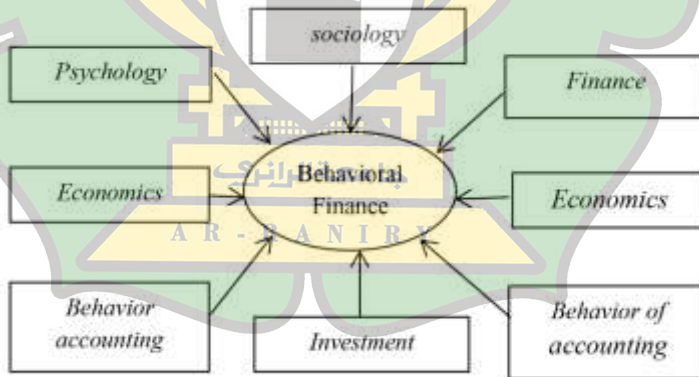
Berdasarkan Theory Reasoned Action dalam (Nisa & Zulaika, 2017) yang menjelaskan bahwa niat mempunyai pengaruh pada perilakunya, niat pada seseorang akan di pengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. Norma subjektif adalah mengarah kepada pandangan yang ada didalam jiwa individu seseorang persoalan tanggapan atau kepercayaan orang lain yang disekelilingnya yang dapat mempengaruhi minatnya, apakah dia akan melakukannya atau tidak melakukan prilaku yang masih di pertimbangkan olehnya. Sehingga ketika edukasi yang dilakukan mengenai pasar modal akan meningkatkan atau menumbuhkan minat dalam berinvestasi.

Hurlock (1999) mengatakan minat adalah untuk menumbuhkan minat dalam diri seseorang dengan memberikan kesempatan belajar kepada orang tersebut, belajar mengenai perkara yang diinginkannya. Sedangkan menurut Stiggins (1994) mengatakan minat adalah salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang.

2.1.3 *Theory Behaviorel Finance*

Behavioral finance berdasarkan yang dikemukakan oleh Ricciardi & Simon (2000) menyatakan bahwa *behavioral finance* berusaha untuk menjelaskan dan meningkatkan pengetahuan tentang perilaku investor dengan melibatkan proses-proses seperti emosional dan dapat dilihat sejauhmana hal tersebut mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi pada instrumen saham syariah. *behavioral finance* didalamnya juga melibatkan emosi, sifat, kesukaan dan juga berbagai jenis perkara yang ada dalam diri manusia sebagai makhluk yang intelektual dan sosial yang akan berinteraksi sehingga menghasilkan keputusan dalam melakukan tindakan.

Gambar 2.1
Behavioral Finance



Sumber: Ricciardi, 2000

Berdasarkan gambar 2.1 diatas dapat dijelaskan bahwa *behavioral finance* adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia dalam mengambil suatu tindakan, pada proses pengambilan

keputusan dalam berinvestasi sebagai respons dari informasi yang diperolehnya. Untuk itu selaku investor tidak perlu berperilaku rasional dan menyimpang serta mampu dimodelkan secara quantitative.

Menurut (Ritter, 2003) *behavioral finance* secara khusus memiliki dua unsur penting didalamnya, yaitu:

1. *Cognitive illusions*

Cognitive illusions adalah menjelaskan bagaimana seseorang dalam berfikir. Terdapat banyak yang mengindikasikan bahwa investor membuat kesalahan yang sistematis dalam pola pikir mereka.

2. *Limits to arbitrage*

Limits to arbitrage adalah menjelaskan mengenai bagaimana cara memprediksi pada keadaan seperti apa praktek untuk memperoleh hasil keuntungan lebih efektif ataupun tidak efektif.

Menurut Pompian (2006) *behavioral finance* menjadi dua pembagian pembahasan yaitu:

1. *Behavioral Finance Micro* adalah menguji perilaku-prilaku atau bias-bias dari seorang investor yang menjadi perbedaan dari perilaku rasional yang di kemukakan oleh teori ekonomi klasik.

2. *Behavioral Finance Macro* guna mendeteksi dan mendeskripsikan secara akurat, menerangkan bahwa

anomali dalam hipotesis pasar efisien yang mungkin dapat dijelaskan dengan menggunakan model *behavioral finance*.

2.1.4 Minat Investasi Saham Syariah

Minat investasi saham syariah adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat dalam diri untuk melakukan investasi serta dilandasi dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki sekarang dengan harapan memperoleh hasil keuntungan diakan mendatang (Sulistyowati, 2015). Hal ini serupa dengan pendapat Kusmawati (2011) yang mengatakan bahwa minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu mengenai tentang jenis investasi dimulai dari keuntungan, resiko, manfaat investasi dan lain sebagainya.

Menurut Noor (2014) investasi dipandang dari manfaat yang dihasilkannya, diantaranya sebagai berikut: investasi yang bermanfaat untuk umum, investasi yang mempunyai manfaat bagi sekelompok orang, dan investasi juga bermanfaat bagi individu orang dan rumah tangga.

2.1.5 Indikator Minat

Adapun indikator minat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut(Kusmawati, 2011) :

1. Ada rasa keinginan untuk melakukan investasi.
2. Timbulnya ketertarikan terhadap investasi.
3. Ada rasa keyakinan untuk melakukan investasi.

2.2 Edukasi Pasar Modal

2.2.1 Pengertian Edukasi Pasar Modal

Edukasi pasar modal merupakan kegiatan yang memberikan ilmu pengetahuan yang dasar tentang investasi dalam kegiatan atau praktek pasar modal. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan yang wajib dimiliki seseorang yang melakukan investasi, pengetahuan yang diperoleh akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi. hal yang sangat penting di perhatikan oleh seorang investor dalam melakukan investasi dipasar modal adalah memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman dan naluri bisnis guna untuk menganalisis emiten mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat berguna demi meminimalisirkan resiko investasi dalam melakukan investasi di pasar modal, seperti pada instrumen saham syariah (Halim, 2005).

Kegiatan edukasi pasar modal ini terbagi menjadi dua level diantaranya yaitu: sekolah pasar modal level pertama dan level kedua. Maksud dari sekolah pasar modal level pertama adalah mengajarkan atau pengenalan tentang dasar pasar modal itu sendiri, dan begitu pula sekolah pasar modal level dua adalah mengajarkan lebih kepada praktiknya seperti analisis teknikal dan analisis fundamental sehingga para investor secara tepat dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi, yang didasari dengan ilmu pengetahuan yang telah di pelajari melalui kegiatan edukasi pasar modal.

1. Sekolah pasar modal level 1

Sekolah pasar modal level pertama ini di peruntukkan bagi calon investor yang baru. Sekolah pasar modal level pertama mengajarkan atau lebih kepada pengenalan tentang ilmu pengetahuan dasar tentang pasar modal.

2. Sekolah pasar modal level dua

Sekolah pasar modal level dua ini di peruntukkan bagi para investor yang telah melakukan pembelian saham. pada kegiatan pasar sekolah modal level dua para investor akan mendapatkan pengetahuan tentang Analisa Fundamental dan Teknikal. Analisa fundamental adalah analisis yang dilakukan investor untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dengan melihat dari faktor keuangan perusahaan tersebut. pada intinya analisis fundamental digunakan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan harga sahamnya kemahalan (*overvalued*) atau murah (*undervalued*) berdasarkan laporan keuangan yang di laporkan (Widoatmodjo, 2015).

Analisa teknikal adalah analisis yang mempelajari mengenai bagaimana melihat pergerakan harga suatu saham dengan bantuan indikator yang ada. Indikator berguna untuk mebanu investor dalam pengambilan keputusan ketika melakukan pembelian saham. Jenis indikatornya adalah sebagai berikut: *Moving Average (MA)*, *Moving Average Convergence*

Divergence (MACD), *Relative Strength Index* (RSI) dan lain- lain (Asthri et al, 2016).

2.2.2 Indikator Edukasi Pasar Modal

Adapun indikator edukasi pasar modal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Kusmawati, 2011) :

1. Kegiatan edukasi pasar modal suatu keegiatan yang dianggap penting.
2. Mempunyai kedisiplinan.
3. Mempunyai luang waktu.

2.3 Motivasi Investasi

2.3.1 Pengertian Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah kondisi pada diri pribadi seseorang yang mampu menciptakan kemauan dan kesadaran atas keinginan dalam melaksanakan berbagai aktivitas atau kegiatan dalam investasi. motivasi yang dimiliki seseorang akan mengarah pada suatu perilaku seseorang untuk mencapai sasaran kepuasan yang diharapkan (Darmawan et al, 2019). Motivasi Investasi juga dapat diartikan langkah awal untuk memberikan dorongan yang akan membuat seseorang akan memperoleh tujuan yang diharapkan dan juga berpengaruh langsung pada faktor psikologis dalam diri seseorang (Taufiqoh et al, 2019).

Motivasi adalah keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan seseorang guna untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada dalam

diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati akan tetapi suatu hal yang dapat di simpulkan karena sesuatu perilaku yang terlihat pada seseorang (Fahriani, 2012). Apabila ketika seseorang telah mendapatkan dan memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi sebuah motivasi akan kegiatan selanjutnya. Kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan dan juga keputusan di luar kehidupan sehari- hari, salah satunya adalah melakukan investasi.

Melakukan investasi ketika seseorang telah memenuhi kebutuhan substansialnya seperti kebutuhan psikologis dan keamanan. Ketika seseorang mempunyai modal atau dana yang melebihi kebutuhan substansialnya maka orang tersebut akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut. Jika seseorang ada rasa takut dalam dirinya untuk mengambil risiko maka yang akan dilakukan untuk memanfaatkan terhadap dana tersebut adalah melakukan menabung atau deposito. Tetapi jika seseorang yang berani menghadapi risiko maka akan melakukan kegiatan dengan cara menginvestasikan dananya dalam bentuk investasi yang memberikan keuntungan besar meskipun juga harus menghadapi resiko yang besar juga, instrumen nya yaitu berinvestasi dalam bentuk saham. Dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang ada keinginan atau termotivasi untuk melakukan investasi paada saham

syariah maka seseorang harus sudah terpenuhi akan kebutuhan substansialnya (Kusmawati, 2011). Proses pengembangan motivasi dalam berinvestasi tidak terlepas kaitannya dengan kegiatan sekolah pasar modal, karena sekolah pasar modal akan memberikan edukasi atau ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan investasi yang benar.

2.3.2 Indikator Motivasi Investasi

Adapun indikator motivasi investasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Pratama & Lastiati, 2020: 112)

1. Munculnya perbedaan energi dalam diri seseorang.
2. Timbulnya perasaan yang mengarah kepada tingkah laku seseorang.
3. Melakukan perencanaan untuk mencapai tujuan.

2.4 Kemajuan Teknologi

2.4.1 Pengertian Kemajuan Teknologi

Teknologi secara harfiah berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*tecnologia*" yang bermakna pembahasan sistematis mengenai seluruh seni dan kerajinan. istilah tersebut mempunyai tiga unsur kata "*techne*" berdasarkan bahasa Yunani kuno berarti seni (*art*), atau kerajinan (*craft*). Dari makna diatas, teknologi dalam bahasa Yunani kuno dapat di definisikan sebagai seni yang memproduksi alat-alat dan menggunakannya. Definisi tersebut kemudian berkembang menjadi penggunaan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan manusia. Teknologi dapat juga di maknakan sebagai "pengetahuan

mengenai bagaimana membuat sesuatu" (*know-how of doing things*), dalam arti kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan nilai yang tinggi, baik itu dalam bentuk nilai manfaat atau nilai jualnya.

Menurut (Cahya, 2019) kemajuan teknologi adalah suatu keadaan dimana telah mengalami perkembangan dengan adanya perubahan kemajuan teknologi yang memberikan berbagai informasi dan juga kemudahan. Sedangkan menurut (Wulandari, 2017) adalah kemajuan teknologi telah mengalami perubahan terhadap perkembangan teknologi dengan berbagai inovasi dalam bidang teknologi yang memberikan banyak kemudahan. Teknologi juga melahirkan penemuan-penemuan baru di dalam kehidupan yang memberikan manfaat dengan terjadinya perubahan dalam kehidupan masyarakat yang mengharuskan untuk menyesuaikan diri dan akan mengubah pola aktivitas dalam kehidupan sehari-hari seseorang (Yusuf, 2019). Menurut (Tandio, 2016) perkembangan dari kemajuan teknologi sangat berdampak pada pertumbuhan atau kemajuan ekonomi suatu negara dan juga berguna bagi perusahaan demi mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam melakukan operasional usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Kemajuan teknologi tidak terlepas kaitannya dengan investasi saham syariah dipasar modal. Investasi saham syariah tidak akan mengalami perkembangan tanpa sarana atau fasilitas yang mendukung investasi saham syariah, dengan teknologi diharapkan dapat mampu membuat investor lebih tertarik untuk melakukan

investasi. Melalui teknologi para investor lebih mudah memantau pergerakan harga saham dan juga mengakses informasi di pasar modal di setiap saat (Raditya, 2014).

2.4.2 Indikator Kemajuan Teknologi

Adapun indikator kemajuan teknologi adalah sebagai berikut (Gahtani, 1999):

1. Kemudahan.
2. Kenyamanan.

2.5 Penelitian Terkait

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al, tahun (2020) dengan judul “pengaruh edukasi pasar modal terhadap persepsi risiko dan minat berinvestasi masyarakat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel edukasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi, dari hasil pembelajaran adalah menjadi suatu pengalaman yang didapatkan setelah mengikuti edukasi pasar modal yang bisa dijadikan bahan pembelajaran dan bisa menumbuhkan minat dalam berinvestasi. Semakin sering mengikuti kegiatan edukasi pasar modal maka semakin tinggi juga minat berinvestasi masyarakat. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh edukasi pasar modal. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia et al, (2020) dengan Judul "Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi

Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus". Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi secara signifikan tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini menyatakan bahwa edukasi pasar modal yang diberikan melalui pembelajaran mata kuliah yang telah ditawarkan pihak kampus tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh edukasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Albab & Zuhri (2019) dengan judul "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel edukasi menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah, dari hasil pembelajaran adalah menjadi suatu pengalaman yang di dapatkan setelah mengikuti edukasi pasar modal yang bisa dijadikan bahan pembelajaran dan bisa menumbuhkan minat dalam berinvestasi. Semakin sering mengikuti kegiatan edukasi pasar modal maka semakin tinggi juga minat berinvestasi mahasiswa dan sebaliknya jika mahasiswa jarang mengikuti agenda edukasi pasar modal maka minat untuk berinvestasi juga rendah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh edukasi terhadap

minat berinvestasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Amhalmad dan Irianto (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi investasi memberikan dampak terhadap minat berinvestasi dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya motivasi investasi mahasiswa akan menentukan tinggi rendahnya pula minat berinvestasi mahasiswa tersebut. Semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi, begitupun sebaliknya jika semakin rendah motivasi investasi maka semakin rendah pula minat untuk berinvestasi. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh motivasi investasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) dengan judul "pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat investasi saham syariah. sedangkan edukasi investasi secara parsial dengan minat investasi mempunyai pengaruh negatif

dan tidak signifikan. Ini menjelaskan bahwa edukasi tidak mempunyai hubungan sejalan dengan variabel minat investasi. Semakin menurun edukasi maka minat mahasiswa juga mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andini et al (2021) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi investasi memberikan dampak terhadap minat berinvestasi dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya motivasi investasi mahasiswa akan menentukan tinggi rendahnya minat berinvestasi minat berinvestasi mahasiswa tersebut. Semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi, begitupun sebaliknya jika semakin rendah motivasi investasi maka semakin rendah pula minat untuk berinvestasi. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh motivasi investasi. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh motivasi investasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Negara & Febrianto (2020) dengan judul “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial

Di Pasar Modal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi informasi dari hasil pengujian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi. Semakin pesat berkembangnya perkembangan teknologi maka ini dapat memberikan kemudahan bagi investor, maka hal ini akan berdampak pada minat berinvestasi generasi milenial di pasar modal. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh kemajuan teknologi. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat yang berbeda. Adapun hasil deskripsi penelitian sebelumnya secara ringkas dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No.	Judul Penelitian (peneliti, tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dewi et al, (2020) pengaruh edukasi pasar modal terhadap persepsirisiko dan minat berinvestasi masyarakat.	Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data kuesioner yang dikumpulkan dari partisipan.	Edukasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi.
2.	Amhalmad dan Irianto, (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.	variabel motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi
3.	Andini et al, (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	variabel motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan

Tabel 2.1-Lanjutan

No.	Judul Penelitian (peneliti, tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)		terhadap minat investasi
4.	Negara & Febrianto, (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal	Penelitian ini adalah penelitian hubungan kausal dengan menggunakan data kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
5.	Cahya dan Kusuma, (2019) “ Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham.	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi.
6.	Saputra (2018) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal".	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan edukasi secara parsial menunjukkan
7.	Albab & Zuhri (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)”	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. penelitian ini menggunakan teknik slovin dan tingkat kesalahan 10%.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan..

Sumber: diolah (2021)

2.6 Keterkaitan Antar Variabel

2.6.1 Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Edukasi pasar modal adalah suatu kegiatan memberikan ilmu pengetahuan tentang cara melakukan investasi di pasar modal secara baik dan benar. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin: 2006).

Hasil penelitian Dewi et al, (2020) menunjukkan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah. Sering mengikuti kegiatan edukasi pasar modal maka semakin tinggi ilmu yang didapatkan maka minat untuk berinvestasi juga tinggi.

2.6.2 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk bisa dan berani berinvestasi, sehingga minat masyarakat dalam melakukan investasi pada pasar modal akan tercapai. Hal ini terbukti bahwa apabila individu memiliki ketertarikan untuk berinvestasi, maka pastinya individu atau masyarakat bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat atau seseorang untuk berinvestasi misalnya partisipasi dalam mengikuti

pelatihan, kegiatan workshop dan tentang investasi. Motivasi merupakan suatu proses pemberian dorongan yang akan menentukan arah, tujuan seseorang pada kegiatan meraih tujuan serta pengaruhnya pada psikologi seseorang (Saputra, 2018)

Hasil penelitian yang dilakukan Amhalmad dan Irianto (2019) menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah, hal ini diartikan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang terhadap investasi saham syariah maka akan tinggi pula minat untuk berinvestasi pada saham syariah.

2.6.3 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Kemajuan teknologi tersebut salah satunya juga berdampak terhadap transaksi pasar modal syariah yang semakin banyak digemari oleh investor, dengan adanya fasilitas *shariah online trading system* memudahkan para investor untuk melakukan transaksi saham syariah dimana saja dan kapan saja serta dalam membuka rekening saham tidak perlu untuk mendatangi kantor sekuritas yang diinginkan, bisa membuka rekening melalui situs atau *website* dari sekuritas yang dipilih. Selanjutnya kemudahan akses terhadap informasi dan transaksi di pasar modal syariah memiliki potensi untuk meningkatkan minat berinvestasi saham syariah. Dengan kemajuan teknologi tersebut,

diharapkan memudahkan masyarakat sebagai *user* dari *shariah online trading system* (Okefinance, 2020).

Berdasarkan judul yang sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas diatas selanjutnya akan di uraikan kerangka berfikir mengenai “Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada PT. RHB Sekuritas Indonesia Kantor Perwakilan Aceh)”.

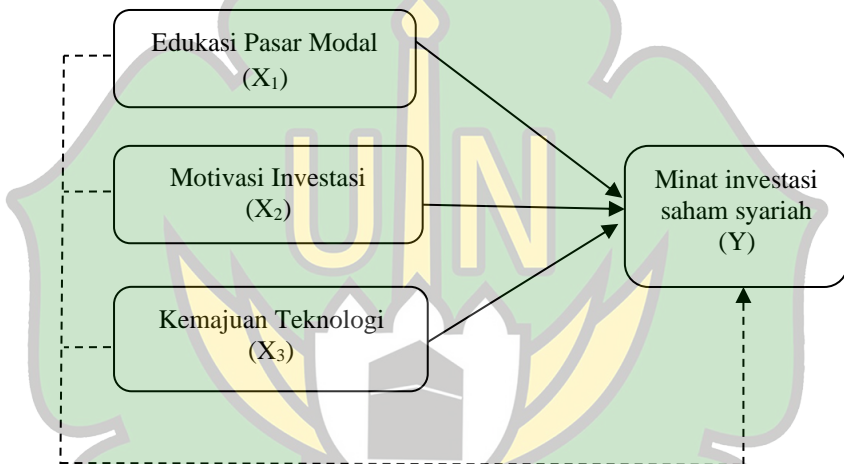
Hasil penelitian yang dilakukan Negara & Febrianto, (2020) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah, dapat diartikan bahwa ketika perkembangan teknologi semakin berkembang maka akan memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan investasi dan berdampak juga terhadap tingginya minat berinvestasi saham syariah.

2.7 Kerangka Berfikir

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Studi Pada Investor Saham Syariah PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.2 yang menjelaskan bahwa edukasi pasar modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat investasi saham syariah, motivasi investasi juga memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham syariah dan

begitupun kemajuan teknologi juga memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat investasi saham syariah sehingga edukasi pasar modal, motivasi investasi dan kemajuan teknologi secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham syariah.

Gambar 2.2
Kerangka Penelitian



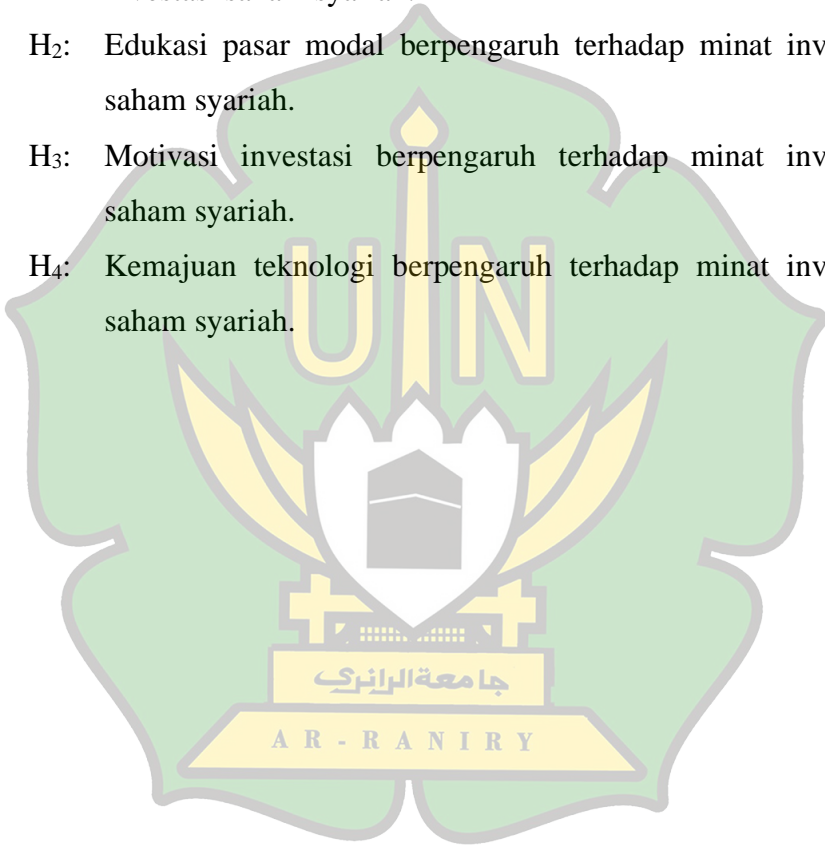
Sumber: Data di olah (2021)

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Penelitian yang merumuskan Hipotesis adalah penelitian yang menggunakan

pendekatan kuantitatif. (Sugiono: 2009) adapun Hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

- H₁: Edukasi pasar modal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah.
- H₂: Edukasi pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah.
- H₃: Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah.
- H₄: Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Data dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai penelitian metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 14).

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Investor PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga kemudian untuk di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah

sebanyak 3.000 orang yang merupakan nasabah pada PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh.

3.2.2 Sampel

Sampel (*Sampling*) adalah proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen yang ada di populasi (Noor, 2016).

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017:120).

Dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan tingkat atau taraf kesalahan 10%, dikarenakan jumlah populasi yang cukup besar (Sugiyono, 2017: 126). Rumus yang digunakan peneliti untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n: Besar sampel

N: Besar Populasi

e: Persen kelonggaran ketidak telitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan e= 10%.

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diambil dari jumlah investor sekuritas RHB lebih kurang ialah sebanyak 3.000 orang investor dengan sampel dihitung dengan eror sebesar 10%, maka sampel ditentukan sebesar:

$$\text{Maka : } n = 3.000 / 1 + (3.000 \times 10\%^2)$$

$$n = 3.000 / 1 + 3.000 \times (0,1^2)$$

$$n = 3.000 / 1 + (3.000 \times 0,01)$$

$$n = 3.000 / 1 + 30$$

$$n = 3.000 / 31$$

$$n = 96,774$$

Dari hasil rumus slovin dengan jumlah populasi lebih kurang 3000 orang investor memperoleh hasil jumlah sampel sebesar 96,774 dan dibulatkan menjadi 100 investor saham syariah yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

3.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut (Herlina, 2019) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial.

Skala liket menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu responden dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. Jawaban sangat setuju (SS) dengan nilai skor 5
2. Jawaban setuju (S) dengan nilai skor 4
3. Jawaban kurang setuju (KS) dengan nilai skor 3
4. Jawaban tidak setuju (TS) dengan nilai skor 2
5. Jawaban sangatsetuju (STS) dengan nilai skor 1

Tabel 3.1
Skala Likert

Pilihan	Keterangan	Skor Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
KR	Kurang setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber: diolah (2021)

3.4 Sumber Data Penelitian

3.4.1 Data Primer

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah perolehan data bersumber dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bugin, 2017: 132).

Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil jawaban daftar pernyataan dari kuesioner mengenai masing-masing variabel edukasi pasar modal, motivasi investasi, kemajuan teknologi dan minat investasi saham syariah. Objek dalam penelitian ini adalah investor saham syariah yang terdaftar sebagai nasabah pada PT. RHB sekuritas Indonesia Kp. Aceh.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari pihak lain dan bukan dari hasil usaha sendiri oleh pengumpulnya (Supranto, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari perpustakaan, internet, buku-buku, artikal dan jurnal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan metode kuesioner. Menurut Nasution kuesioner merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Keterangan yang diinginkan terkandung dalam pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia yang dapat dipancing melalui angket (Taniredja dan Mustafidah, 2012: 44). Dalam hal ini penulis memperoleh data dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung kepada investor nasabah PT. RHB sekuritas Indonesia Kp. Aceh. Jenis koesioner yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket online tertutup menggunakan *Google Forms*, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah di sediakan. Penyebaran kuesioner ini di lakukan melalui media sosial seperti group WA dan Telegram investor yang di buat oleh admin PT. RHB sekuritas Indonesia Kp. Aceh.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu keterangan yang nyata bahwa instrumen, cara atau rangkaian tindakan berguna untuk mengukur sebuah konsep yang dimaksudkan, tujuannya adalah guna mengukur valid atau tidak validnya suatu item pertanyaan (Sarjono & Julianita, 2011). Uji validitas diukur dengan cara menggunakan alat bantu yaitu program SPSS versi 23. Dasar pengambilan keputusan hasil uji validitas berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel (dengan signifikan 0,05) maka pengukuran tersebut valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel (dengan signifikan 0,05) maka pengukuran tersebut tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang digunakan guna untuk mengetahui apakah instrumen dalam penelitian ini supaya dapat dipercaya atau diandalkan (Juliandi & Manurung, 2015).

Kuesioner dalam penelitian dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Reliabel atau tidak reliabel suatu variabel dapat dilihat melalui *Cronbach Alpha* hitung $>$ 0,60. Atau berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas dikatakan sempurna
2. Jika α 0,70 – 0,70 maka realibilitas dikatakan moderat
3. Jika α antara 0,50-0,70 maka reliabilitas disebut moderat

4. Jika $\alpha < 50$ maka reliabilitas dinyatakan rendah

3.7 Definisi Dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud apa yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu: terikat (*dependend*) dan variabel bebas (*independen*).

Berikut adalah definisi dari operasional variabel-variabel yang akan diteliti:

3.7.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 39). Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat investasi saham syariah (Y).

3.7.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2017: 39). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi pasar modal (X_1), motivasi investasi (X_2), dan kemajuan teknologi (X_3). Untuk mempermudah pemahaman terhadap istilah pada variabel yang digunakan pada penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Minat Investasi saham syariaah (Y)	Minat investasi saham adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sulistyowati, 2015).	1. Kemauan 2. Ketertarikan 3. Keyakinan (Kusmawati, 2011).	Likert
2.	Edukasi pasar modal (X ₁)	Edukasi pasar modal adalah memberikan pengetahuan dasar tentang investasi didalam pasar modal. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi (Halim, 2005).	1. Menganggap Penting 2. Kedisiplinan 3. Memiliki luang waktu (Kusmawati, 2011)	Likert
3.	Motivasi investasi (X ₂)	Motivasi adalah suatu kondisi pada individu secara pribadi yang mampu menciptakan kemauan seseorang dalam melaksanakan berbagai aktivitas atau kegiatan tertentu untuk dalam meraihsasaran tertentu. Motivasi yang ada pada diriindividu ini akan mengarahkan pada suatu perilaku	1. Ada terjadinya perubahan energi dalam diri seseorang. 2. Timbulnya perasaan yang mengarah kepada tingkahlaku seseorang. 3. Melakukan perencanaan untuk	Likert

Tabel 3.2-Lanjutan

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		seseorang untuk mencapai sasarankepuasan yang diinginkan (Darmawan et al., 2019).	mencapai tujuan (Pratama & Lastiati, 2020).	
4.	Kemajuan teknologi (X_3)	Kemajuan teknologi menurut (Cahya, 2019) adalah suatu keadaan dimana zaman yang telah berkembang dengan berbagai perubahan teknologi yang memberikan berbagai informasi dengan kemudahan.	1. Kemudahan 2. Kenyamanan (Gahtani, 1999)	Likert

Sumber: Data diolah (2021)

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menilai apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal (Ansofino et al, 2016: 94). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pengambilan keputusan uji normalitas probality plot, model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila, jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data yang sesungguhnya (Ghozali, 2011).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya kemiripan antara dalam suatu model. Ketika adanya kemiripan antara variabel independen ini akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dikatakan terjadi multikolinieritas apabila terdapat nilai dari tolerance $> 0,10$ dan nilai dari VIF < 10 .

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah guna untuk menguji apakah didalam model regresi adanya ketidaksamaan antara variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap yang disebut homoskedastisitas, dan jika variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang menimbulkan perbedaan maka itu disebut heteroskedastisitas (Rumengan, 2013). Dalam penelitian ini untuk mengetahui heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik dari scatterplot. Menurut Gujarati (2003) untuk mengambil keputusan dari hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila terdapat pola tertentu seperti titik yang membentuk pola yang teratur dengan yang bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Apabila tidak terdapat pola yang tidak jelas, titik yang menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2013:275) analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Adapun model regresi berganda yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Minat Investasi Saham Syariah

X₁ = Edukasi Pasar Modal

X₂ = Motivasi Investasi

X₃ = Kemajuan Teknologi

b₁ = Koefisien X₁

b₂ = Koefisien X₂

b₃ = Koefisien X₃

e = Error term

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas (Sugiyono, 2010: 250). Untuk mengetahui pengaruh tersebut, dapat dilihat pada nilai signifikan pada tabel *coefficients* hasil regresi. Jika nilai sig < 0,05 maka signifikan, sedangkan nilai sig > 0,05 dianggap tidak signifikan. Dasar ketentuan untuk pengambilan keputusan dari uji parsial adalah sebagai berikut:

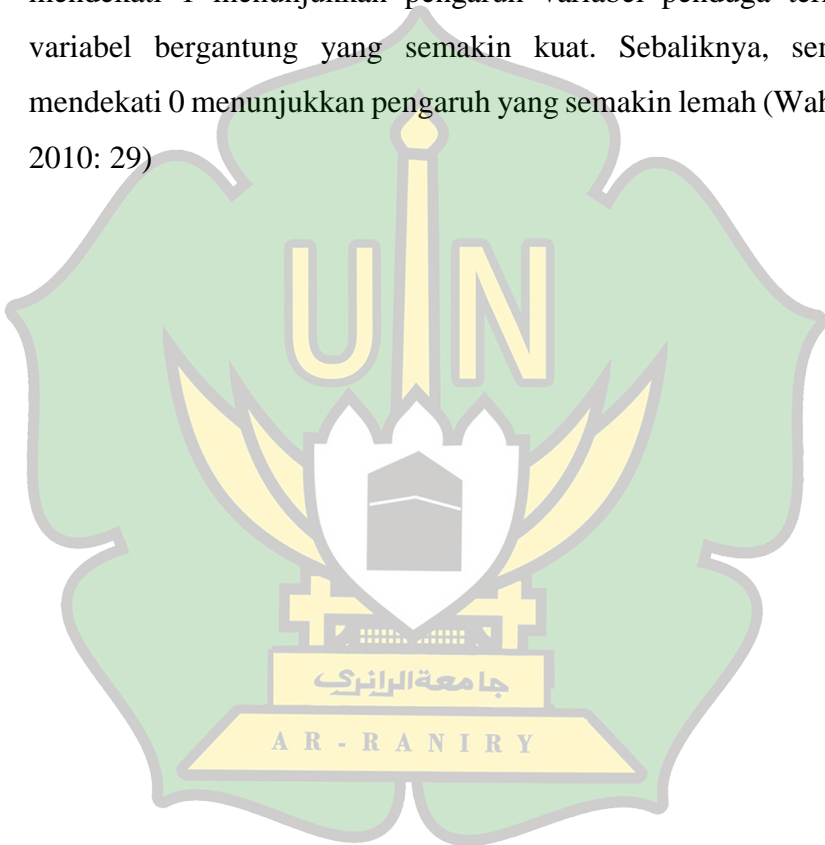
1. Apabila signifikansi (probalitas) < 0,05 atau t hitung > t tabel maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila signifikansi (probalitas) > 0,05 atau t hitung < t tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima, Dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji F berdasarkan nilai signifikansi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan berlaku sebaliknya (Hantono, 2018: 72-73).

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai R^2 berkisar antara 0-1, nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin lemah (Wahyono, 2010: 29)



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekuritas RHB Kp. Aceh

PT RHB Sekuritas Indonesia didirikan tanggal 06 April 1990. Kantor pusat RHB Sekuritas Indonesia beralamat di Wisma Mulia Building, Lantai 20 Jl. Gatot Subroto No. 42 Jakarta 12710 Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1990, PT RHB Sekuritas Indonesia (yang sebelumnya dikenal dengan nama PT OSK Nusadana Securities Indonesia) telah berkembang menjadi salah satu sekuritas yang paling kokoh di Indonesia. Pada tahun 2008, perusahaan ini diakuisisi oleh OSK Investment bank (OSKIB), yang kemudian di akuisisi oleh RHB Capital Berhad pada November 2012 dan kemudian bergabung dengan RHB Investment Bank (RHBIB) pada April 2013. (Sekuritas RHB, 2017)

Pada bulan Juni 2017, PT RHB Sekuritas Indonesia membuka cabang di Aceh yang beralamat di Jl. Teuku Imuem Lueng Bata, Blang Cut, Lung Bata Kota Banda Aceh. Dimana pada bulan pertama PT RHB Sekuritas Indonesia cabang Aceh belum beroperasi melainkan hanya mengatur sistem manajemen saja. Pada bulan Juli 2017, PT RHB Sekuritas Indonesia cabang Aceh mulai beroperasi. Pada bulan yang sama pimpinan RHB Sekuritas Indonesia datang ke Aceh untuk mengurus pembukaan Galeri Investasi. Saat ini PT RHB Sekuritas Indonesia Cabang Aceh memiliki dua tempat Galeri Investasi yaitu di Universitas Syiah

Kuala dan di Sekolah Tinggi Agama Islam Tapaktuan. PT RHB Sekuritas Indonesia cabang Aceh berkomitmen untuk menyediakan jasa keuangan dan investasi yang inovatif secara menyeluruh bagi nasabah dimana nasabah dapat memperoleh arahan yang professional, informasi yang tepat dan akurat serta pelaksanaan transaksi yang cepat dan handal. Adapun visi dan misi PT Sekuritas Indonesia kantor perwakilan Aceh (Sekuritas RHB, 2017a):

A. Visi

1. Grup jasa keuangan multinasional terkemuka
2. Menjadi salah satu perusahaan efek/ sekuritas terkemuka di Indonesia dengan menyediakan jasa keuangan dan investasi yang menyeluruh dan terpercaya.

B. Misi

1. Menyediakan layanan jasa keuangan dan investasi yang menyeluruh dan terpercaya untuk nasabah di Indonesia melalui *Divisi Equity, Corporate Finance, Fixed Income, dan Asset Management*.
2. Menjadi tempat bekerja pilihan
3. Memberikan imbal hasil yang superior dan berkesinambungan kepada pemegang saham.

4.2 Karakteristik Responden

Pada bagian ini menjelaskan tentang karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin, pekerjaan, dan lama berinvestasi. untuk menggambarkan data-data deskriptif.

4.2.1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, responden yang diambil adalah para nasabah PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp.

Aceh yang berinvestasi pada saham syariah. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	57
Perempuan	43
Jumlah	100

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden paling banyak yang dalam penelitian ini berjenis laki-laki sebanyak 57 orang dan perempuan sebanyak 43 orang.

4.2.2 Responden Menurut Pekerjaan

Adapun distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Menurut Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah
PNS	8
SWATA	26
PENGUSAHA	10
PELAJAR / MAHASISWA	37
KARYAWAN	16
JUALAN	1
IBU RUMAH TANGGA	1
GURU	1
Jumlah	100

Sumer: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pekerjaan pns sebanyak 8 orang, swasta 26 orang, pengusaha sebanyak 10 orang, pelajar / mahasiswa sebanyak 37, karyawan sebanyak 16 orang, jualan sebanyak 1 orang, ibu rumah tangga sebanyak 1 orang, dan guru sebanyak 1 orang. Responden yang terbanyak berdasarkan jenis pekerjaan adalah responden pelajar / mahasiswa.

4.2.3 Responden Berdasarkan Lamanya Berinvestasi

Adapun distribusi karakteristik responden berdasarkan lama berinvestasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Lamanya Berinvestasi

2 Bulan	1
4 Bulan	1
5 Bulan	1
6 Bulan	2
1 Tahun	21
2 Tahun	41
3 Tahun	22
4 Tahun	11
Jumlah	100

Sumber: Data diolah (2022) جامعة الراين

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan lama berinvestasi jumlah yang paling banyak adalah 2 tahun dengan jumlah responden 41 orang dan yang paling sedikit dengan lama investasi 2 bulan, 4 bulan, dan 5 bulan dengan jumlah responden 1 orang.

4.3 Hasil Jawaban Kuesioner

1. Edukasi pasar modal (X_1)

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Kuesioner Variabel X_1

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	MEAN
1.	Mengikuti kegiatan edukasi sekolah modal suatu hal yang sangat penting bagi saya seorang investor.	0	0	1	30	69	9,4
2.	Ketika tidak ada kesibukan saya lebih senang mempelajari tentang investasi.	0	0	6	23	71	9,3
3.	Mengatur waktu dalam belajar investasi.	0	0	5	24	71	9,3
4.	Saya tidak menyaniakan waktu pada hal tidak bermanfaat, lebih utama untuk belajar investasi.	0	0	7	26	67	9,2
5.	Mengalihkan kegiatan yang tidak bermanfaat untuk belajar investasi.	0	1	4	25	70	9,3
6.	Meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan edukasi pasar modal.	1	1	2	30	66	9,2
Rerata							92,73

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata skor jawaban kuesioner variabel X_1 edukasi pasar modal adalah 92,73 yang berarti bahwa responden dalam penelitian merasa "Sangat Setuju" terhadap pernyataan indikator variabel edukasi pasar modal. Nilai yang terkecil ditunjukkan oleh pernyataan no 4 dan 6 dengan perolehan skor 9,2. Kemudian nilai tertinggi ditunjukkan pada item pernyataan no 1 dengan perolehan skor nilai 9,4.

2. Motivasi Investasi

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Kuesioner Variabel X₂

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	MEAN
1.	Saya memiliki rasa semangat yang tinggi saat mengikuti kegiatan pembelajaran menyangkut tentang investasi.	0	0	1	30	69	9,4
2.	Ketika proses pembelajaran saya sangat memperhatikan saat narasumber memaparkan materi tentang investasi.	0	0	2	38	60	9,2
3.	Saya sangat antusias ikut serta dalam kegiatan proses pembelajaran tentang investasi ketika melihat pamflet pelatihan / seminar.	0	0	4	35	61	9,1
4.	Saya akan mengatur keuangan baik itu pengeluaran atau konsumsi, ketika melakuakn investasi.	0	0	3	33	64	9,2
5.	Saya akan menyisihkan uang dikit demi sedikit untuk membeli saham syariah.	1	0	4	35	60	9,1
6.	Melakuakn strategi dalam melakukan investasi jangka panjang ataupun pendek.	0	0	4	30	66	9,2
7.	Belajar investasi dengan menonton video.	0	2	6	35	57	8,9
8.	Membaca buku panduan dan cara-cara berinvestasi.	1	1	5	32	61	9,0
Rerata							91,42

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata skor jawaban kuesioner variabel X_2 motivasi investasi adalah 91,42 yang berarti bahwa responden dalam penelitian merasa "Sangat Setuju" terhadap pernyataan indikator variabel motivasi investasi. Nilai yang terkecil ditunjukkan oleh pernyataan no 7 dengan perolehan skor 8,9. Kemudian nilai tertinggi ditunjukkan pada item pernyataan no 1 dengan perolehan skor nilai 9,4.

3. Kemajuan Teknologi

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Kuesioner Variabel X_3

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	MEAN
1.	Fitur teknologi yang diterapkan mudah saat dijalankan dan dapat dimengerti.	1	0	5	34	60	9,0
2.	Kemajuan teknologi dapat meminimalisirkan resiko dalam berinvestasi.	0	2	5	38	55	8,9
3.	Teknologi memberikan kenyamanan saat melakukan investasi saham syariah.	0	0	5	38	57	9,0
4.	Fitur teknologi yang diterapkan nyaman saat di gunakan.	2	0	3	36	59	9,0
Rerata							9,0

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata skor jawaban kuesioner variabel X_3 kemajuan teknologi adalah 9,0 yang berarti bahwa responden dalam penelitian merasa "Sangat Setuju" terhadap pernyataan indikator variabel edukasi pasar modal. Nilai yang terkecil ditunjukkan oleh pernyataan no 2 dengan

perolehan skor 8,9. Kemudian nilai tertinggi di tunjukkan pada item pernyataan no 1, 3, dan 4 dengan perolehan skor nilai 9,0.

4. Minat Investasi Saham Syariah (Y)

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Y

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	MEAN
1.	Saya membaca buku tentang investasi untuk mengetahui langkah-langkah sebelum berinvestasi.	0	1	6	31	62	9,1
2.	Melihat informasi berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan	1	1	4	38	56	8,9
3.	Setelah mempelajari tentang investasi saya tertarik untuk berinvestasi di saham syariah.	0	0	5	34	61	9,1
4.	Saya tertarik berinvestasi di saham syariah karena mempunyai banyak kelebihan dan manfaat.	0	1	5	31	63	9,1
5.	Saya senang melakukan investasi.	0	0	3	36	61	9,2
6.	Dengan dana yang cukup saya berani menginvestasikan pada saham syariah.	0	0	2	34	64	9,2
Rerata							91,1

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Berdasar kan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata skor jawaban kuesioner variabel Y minat investasi saham syariah adalah 91,1 yang berarti bahwa responden dalam penelitian merasa "Sangat Setuju" terhadap pernyataan indikator variabel minat. Nilai yang terkecil ditunjukkan oleh pernyataan no 2 dengan perolehan

skor 8,9. Kemudian nilai tertinggi di tunjukkan pada item pernyataan no 5 dan 6 dengan perolehan skor nilai 9,2.

4.4 Uji Validitas

Validitas adalah keterangan yang nyata bahwa instrumen, cara atau rangkaian tindakan berguna untuk mengukur sebuah konsep yang dimaksudkan, tujuannya adalah guna mengukur valid atau tidak validnya suatu item pertanyaan (Sarjono & Julianita, 2011). Jmlah data yang digunakan uji validitas sebanyak 100 responden dengan demikian nilai r tabel dengan taraf signifikan 5% adalah 0,195. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Edukasi pasar modal

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel X1

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r tabel	Sig	Keterangan
Edukasi pasar modal	X1.1	0,613	0,195	0,000	Valid
	X1.2	0,795		0,000	Valid
	X1.3	0,848		0,000	Valid
	X1.4	0,817		0,000	Valid
	X1.5	0,855		0,000	Valid
	X1.6	0,854		0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel edukasi pasar modal dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistik melalui aplikasi SPSS versi 23. Kuesioner valid karena r -hitung lebih besar dari pada r -tabel, dimana r -tabel adalah 0,195 dan nilai signifikan yang kurang dari 0,005.

2. Motivasi investasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel X2

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig	Keterangan
Motivasi investasi (X ₂)	X2.1	0,550	0,195	0,000	Valid
	X2.2	0,722		0,000	Valid
	X2.3	0,759		0,000	Valid
	X2.4	0,703		0,000	Valid
	X2.5	0,794		0,000	Valid
	X2.6	0,822		0,000	Valid
	X2.7	0,911		0,000	Valid
	X2.8	0,661		0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel motivasi investasi dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistik melalui aplikasi SPSS versi 23. Kuesioner valid karena r-hitung lebih besar dari pada r-tabel, dimana r-tabel adalah 0,195 dan nilai signifikan yang kurang dari 0,005.

3. Kemajuan Teknologi

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel X3

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig	Keterangan
Kemajuan teknologi (X ₃)	X3.1	0,461	0,195	0,000	Valid
	X3.2	0,465		0,000	Valid
	X3.3	0,426		0,000	Valid
	X3.4	0,583		0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel kemajuan teknologi dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistik melalui aplikasi SPSS versi 23. Kuesioner valid karena r-hitung lebih besar dari pada

r-tabel, dimana r-tabel adalah 0,195 dan nilai signifikan yang kurang dari 0,005.

4. Minat Investasi Saham Syariah

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig	Keterangan
Minat investasi saham syariah (Y)	Y1	0,422	0,195	0,000	Valid
	Y2	0,393		0,000	Valid
	Y3	0,508		0,000	Valid
	Y4	0,524		0,000	Valid
	Y5	0,437		0,000	Valid
	Y6	0,482		0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel minat investasi saham syariah dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistik melalui aplikasi SPSS versi 23. Kuesioner valid karena r-hitung lebih besar dari pada r-tabel, dimana r-tabel adalah 0,195 dan nilai signifikan yang kurang dari 0,005.

4.5 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang digunakan guna untuk mengetahui apakah instrumen dalam penelitian ini supaya dapat dipercaya atau diandalkan (Juliandi & Manurung, 2015).

Kuesioner dalam penelitian dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Reliabel atau tidak reliabel suatu variabel dapat dilihat melalui *Cronbach Alpha* hitung > 0,60.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha
Edukasi pasar modal (X1)	0,60	0,887
Motivasi investasi (X2)		0,883
Kemajuan teknologi (X3)		0,839
Minat investasi saham syariah (Y)		0,827

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

Pada Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha dari variabel edukasi pasar modal (X1) yaitu sebesar 0,887, nilai variabel motivasi investasi (X2) yaitu sebesar 0,883, nilai variabel kemajuan teknologi yaitu sebesar 0,839, dan nilai variabel minat investasi saham syariah (Y) yaitu sebesar 0,827. Dapat dilihat bahwa instrumen penelitian atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel.

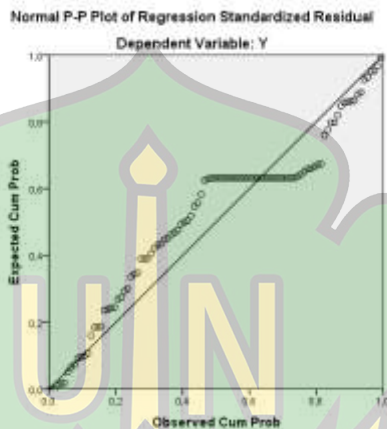
4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal (Ansofino, et.al.,2016: 94). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pengambilan keputusan uji normalitas probability plot, model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila jika data

ploting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya (Ghozali, 2011).

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalits



Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas probality plot mempunyai titi-titik mengikuti garis diagonal sehingga sebagaimana berdasarkan atas pengambilan keputusan model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila, jika data ploting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya maka model regresi dikatakan berdisrtibusi normal.

4.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya kemiripan antara dalam suatu model. Ketika adanya kemiripan antara variabel independen ini akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat

pada nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dikatakan terjadi multikolinieritas apabila terdapat nilai dari tolerance $> 0,10$ dan nilai dari VIF < 10 .

Tabel 4.13
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Edukasi pasar modal (X1)	0,170	5,897
Motivasi investasi (X2)	0,150	6,653
Kemajuan teknologi (X3)	0,542	1,844

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

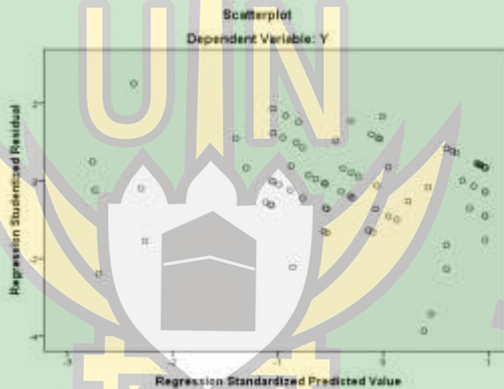
Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel edukasi pasar modal (X1) adalah 0,170, nilai tolerance variabel motivasi investasi (X2) adalah 0,150, dan nilai tolerance variabel kemajuan teknologi (X3) adalah 0,542. Ketiga variabel memiliki nilai tolerance diatas 0,10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Sedangkan nilai VIF variabel edukasi pasar modal (X1) adalah 5,897, nilai VIF variabel motivasi investasi (X2) adalah 6,653, dan nilai VIF variabel kemajuan teknologi (X3) adalah 1,844. Ketiga variabel memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah guna untuk mrnguji apakah didalam model regresi adanya ketidaksamaan antara variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap yang

disebut homoskedastisitas, dan jika variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang menimbulkan perbedaan maka itu disebut heteroskedastisitas (Rumengan, 2013). Dalam penelitian ini untuk mengetahui heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik dari scatterplot. Jika didalam grafik scatterplot penyebaran tidak teratur dan juga tidak membentuk suatu pola maka itu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa dalam grafik scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan juga tidak membentuk suatu pola. Dapat disimpulkan bahwa didalam grafik scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara edukasi pasar modal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham syariah investor PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh.

4.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono: 2013:275). Penelitian ini variabel independen (X) adalah edukasi pasar modal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi. Sedangkan, variabel (Y) adalah minat investasi saham syariah.

Tabel 4.14
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	7,198	1,749		4,115	0,00
	X1	-0,092	0,138	-0,097	-0,663	0,509
	X2	0,119	0,065	0,286	1,845	0,68
	X3	0,802	0,099	0,661	8,109	0,000

Sumber: Data diolah SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut, hasil regresi linier berganda dapat dibuat persamaan sebagai berikut.

$$Y = 7,198 - 0,092X_1 + 0,119X_2 + 0,802X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 4.14, maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut.

1. Nilai konstanta (a) yang di peroleh adalah sebesar 7,198. Jika nilai koefisien edukasi pasar modal, motivasi investasi, dan

kemajuan teknologi tidak bertambah maka nilai koefisien minat investasi saham syariah sebesar 7,198..

2. Nilai koefisien variabel edukasi pasar modal (X1) adalah -0,092 hal ini dinyatakan bahwa setiap edukasi pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah, setiap penurunan 1 nilai pada variabel edukasi pasar modal (X1) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat investasi saham syariah (Y) akan menurun sebesar -0,092 secara satuan.
3. Nilai koefisien variabel motivasi investasi (X2) adalah sebesar 0,119. Maka ini menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah (Y). Setiap penambahan 1 nilai pada variabel motivasi investasi (X2) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat investasi saham syariah (Y) akan minat investasi saham syariah (Y) akan bertambah sebesar 0,119 secara satuan.
4. Nilai koefisien variabel kemajuan teknologi (X3) adalah sebesar 0,802. Maka ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah (Y). Setiap penambahan 1 nilai pada variabel kemajuan teknologi (X3) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat investasi saham syariah (Y) akan bertambah sebesar 0,802 secara satuan.

4.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas (Sugiyono, 2010: 250). Dasar ketentuan untuk pengambilan keputusan dari uji parsial adalah sebagai berikut:

1. Apabila signifikansi (probalitas) < 0.05 atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila signifikansi (probalitas) $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, Dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 4.14, hasil Uji T hitung dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Hipotesis 2

Uji statistik secara parsial pada tabel 4.14 diketahui bahwa variabel edukasi pasar modal (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar $-0,663$ dan t tabel sebesar 1.991 , sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,663 < 1.991$) dengan nilai signifikan $0,509$. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari $0,05$ ($0,509 > 0,05$). Maka H_o diterima dan H_a ditolak artinya variabel edukasi pasar modal (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (Y).

b. Hipotesis 3

Uji statistik secara parsial pada tabel 4.14 diketahui bahwa variabel motivasi investasi (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,845 dan t tabel sebesar 1.991, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,845 < 1.991$) dengan nilai signifikan 0,68. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,68 > 0,05$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel motivasi investasi (X2) tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (Y).

c. Hipotesis 4

Uji statistik secara parsial pada tabel 4.14 diketahui bahwa variabel kemajuan teknologi (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 8,109 dan t tabel sebesar 1.991, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($8,109 > 1.991$) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel kemajuan teknologi (X3) berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah (Y).

4.7.2 Uji Silmultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji silmutan (uji F) berdasarkan nilai signifikansi adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan berlaku sebaliknya (Hantono, 2018: 72-73).

Tabel 4.15
Hasil Uji Silmultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	477,401	3	159,134	60,452	,000 ^b
	Residual	252,709	96	2,632		
	Total	730,110	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber: Data diolah SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai f-hitung sebesar 60,452. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel edukasi pasar modal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi saham syariah.

4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui proporsi keragaman R pada A variabel Y bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,809 ^a	,654	,643	1,62246

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji R^2 (koefisien determinasi) yang di peroleh sebesar 0,654 hal ini berarti bahwa minat investasi saham syariah di pengaruhi oleh edukasi pasar modal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi sebesar 65,4% dan sebesar 34,6% lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain edukasi pasar modal, motivasi investasi dan kemajuan teknologi.

4.8 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan tentang Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Motivasi Investasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Investor PT . RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh.

4.8.1 Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Investor PT.RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial diketahui bahwa variabel edukasi pasar modal (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar -0,663 dan t tabel sebesar 1.991, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,663 < 1.991$) dengan nilai signifikan 0,509. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,509 > 0,05$) maka, H_{a1} ditolak artinya variabel edukasi pasar modal (X1) tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh edukasi pasar modal (X1) terhadap minat investasi saham syariaiah (Y). Hal ini berarti edukasi pasar modal yang diberikan oleh pihak sekuritas RHB tidak mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah, dengan sering mengikuti kegiatan edukasi pasar modal maka semakin tinggi ilmu yang didapatkan maka minat untuk berinvestasi juga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa makin berkurangnya nasabah mengikuti kegiatan edukasi pasar modal yang dilakukan maka juga akan mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi pada saham syariah. Jadi semakin kurangnya nasabah mengikuti kegiatan edukasi pasar modal maka pemahaman investor juga semakin menurun dan minat investasi saham syariah bagi investor juga semakin menurun. Pihak sekuritas perlu mengoptimalkan lagi kegiatan edukasi pasar modal melalui kegiatan seminar baik online atau offline jika ditingkatkan kembali

maka minat investor untuk berinvestasi pada saham syariah juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Oktavia et al (2020) yang berjudul pengaruh edukasi, manfaat, rekomendasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil dan analisis data yang telah diuji secara parsial maka hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi secara signifikan tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

4.8.2 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Investor PT.RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial diketahui bahwa variabel motivasi investasi (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,845 dan t tabel sebesar 1.991, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,845 < 1.991$) dengan nilai signifikan 0,68. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,68 > 0,05$) maka, H_{a2} ditolak artinya variabel motivasi investasi (X2) tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi investasi (X2) terhadap minat investasi saham syariaiah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa makin berkurangnya motivasi investasi maka akan mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi pada saham syariah. Jadi semakin

kurangnya nasabah terhadap motivasi investasi maka keinginan investor untuk berinvestasi juga semakin menurun dan minat investasi saham syariah juga menurun. Kedepannya diharapkan pihak sekuritas perlu meyakinkan atau menyadarkan kembali melalui kegiatan seminar baik online atau offline jika ini ditingkatkan kembali, sehingga nasabah akan termotivasi terhadap minat investasi pada saham syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunia et al (2020) yang berjudul “motivasi pengetahuan, preferensi risiko investasi, dan minat investasi saham dipasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil dan analisis data yang telah diuji secara parsial maka hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi tidak mempengaruhi minat investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.

4.8.3 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Investor PT.RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial diketahui bahwa variabel kemajuan teknologi (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 8,109 dan t tabel sebesar 1.991, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($8,109 > 1.991$) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka, H_{a3} diterima artinya variabel kemajuan teknologi (X3) berpengaruh terhadap

minat investasi saham syariah (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemajuan teknologi (X3) terhadap minat investasi saham syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perkembangan kemajuan teknologi maka akan mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi pada saham syariah.

Jadi semakin bagus fitur aplikasi, ini juga dapat memudahkan investor untuk melakukan investasi, maka dengan kemudahan tersebut minat investor untuk berinvestasi pada saham syariah juga akan meningkat. Pihak sekuritas perlu memperbaiki dan meningkatkan fitur aplikasinya lebih canggih. Jika ditingkatkan kembali dapat memberikan kemudahan bagi investor sehingga minat investor untuk berinvestasi pada saham syariah juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Negara & Febrianto (2020) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah, dapat diartikan bahwa ketika perkembangan teknologi semakin berkembang maka akan memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan investasi dan berdampak juga terhadap tingginya minat berinvestasi saham syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Edukasi pasar modal, motivasi investasi dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah investor PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh.
2. Edukasi pasar modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah investor PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh.
3. motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah investor PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh.
4. kemajuan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah investor PT. RHB Sekuritas Indonesia Kp. Aceh.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Teoritis

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar dengan priode lebih lama sehingga memperoleh hasil yang meyakinkan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan memberikan variabel bebas tambahan seperti psikologi investasi dan variabel terikatnya dalam pertimbangan investasi saham syariah.

B. Praktisi

1. Karena edukasi pasar modal dan motivasi investasi variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah, maka sekuritas kedepannya mengadakan edukasi pasar modal dengan menarik sehingga dapat menarik para investor mengikuti kegiatan edukasi pasar modal dan juga memberikan motivasi kepada investor agar minat investasi saham syariah lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2019). *Passar Modal Syariah*. Elex Media Kompuntindo.
- Albab, A. U. & Zuhri, S. (2019). “*Pengaruh Manfaat Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Dipasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)*”, jurnal studi ekonomi dan bisnis islam, vol. 4, no. 1, h 132.
- Amhalmad, I. & Irianto, A. (2019). “*Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri padang*”. Jurnal ecogen. Vol. 2 no. 4.
- Asthri, D. D. P., Topowijono, & Slasmiyati, S. (2016). “*Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence Divergence Untuk Menentukan Sinyal Membeli Dan Menjual Dalam Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman di BEI tahun 2013-2015)*”. Jurnal administrasi bisnis. Vol. 33 no.2.
- Andini, H., Nurwulandari, & Safitri, R. K. (2021). “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)*”.
- Ansofino, J. Y. (2016). *Buku Ajar Ekonomitrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Balfas, H. M. (2012). “*Pasar Modal Indonesia*”, Tatanusa. Jakarta.
- Bugin, B. (2017). “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial*”.

Lainnya”, Edisi Kedua. Cet. 9. Jakarta: Tazkia Publishing Dan Bank Indonesia.

Cahaya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). “*Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham*”. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman. Vol. 7. No. 2.

Dewi, M. P., Tamansari, N. M., & Santini, N. M. (2020). “*Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Resiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat*”. Jurnal krisna: kumpulan riset akuntansi; vol. 12, no. 1.

Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). “*Pengetahuan Modalan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Inestasi Pasar*”. Jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan, vol. 8. No. 2. H 44-56.

Fahriani, D. (2012). “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*”. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 1. No 12.

Gujarti, D. (1999). *Ekonomitrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gahtani, S. S. (1999). *Attitudes, Satisfaction And Usage: Factors Contributing To Each In The Acceptance Of Information Technology*. Behaviour Dan Information Technology. Vol. 18. No. 4, h 277-297.

Hurlock. (1999). “*Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*”. Edisi kelima (terjemahan oleh istiwidayanti). Jakarta: Erlangga.

- Hantono. (2018). *“konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasiordan SPSS”*. Yogyakarta: deepublish.
- Hermanto. (2017). *“Prilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal”*. Jurnal Ekonomi, vol. 8. No 2.
- Hikmah & Rustam, T. A. (2022). *“Pengetahuan Investasi Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal”*. Jurnal manajemen dan keuangan. Vol. 8. No. 2.
- Halim, Abdul. (2005). *“Analisis Investasi”*. Selemba Empat, Jakarta.
- Hidayat, A. (2013). *“Uji Heteroskedastisitas”*. Diakses dari <https://www.statistikian.com/2013/03/01/ujiheteroskedastisitas.html>. Pada tanggal 28 juni 2018.
- Harayani, I. & Serfianto, R. (2010). *“Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal”*. Jakarta Selatan: Visimedia.
- Kusmawati. (2011) *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat”*. Jurnal ekonomi dan informasi akuntansi (jenius), 2.
- Ismail, Nawawi. (2012). *“Fiqih Muamalah Klasik Dan Konterporer”*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lusri, L. (2017). *“Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Karyawan PT. Borwita Citra Prima Surabaya”*.
- Lisa, H. & Napratilora, M. (2020) *“Sosialisasi Investasi Syariah Dimasyarakat”*. Jurnal Al-Muqayyad STAI AU Tembilahan. Vol. 3. No. 1.

- Malik, A. D. (2017). *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 3. No. 1.
- Muchson, M. (2017). *“Statistik Deskriptif*. Jakarta: Guepedia
- Nisa, A., & Zulaikha, L. (2017). *“Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dipasar Modal”*. PETA, 2.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). *“Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Genarasi Milinial Dipasar Modal”*. Jurnal Business Management Journal, Vol. 16. No.2.
- Ngafifi, M. (2014). *“Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya”*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi, Vol. 2. No. 1. H 33-47.
- Nasarudin. M. I. (2004) *“Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia”*. Prenada Media, Jakarta.
- Noor, H. F. (2016). *“Metodelogi Penelitian: Skripsi, Thesis, Disertasi & Karya Ilmiah”*. Prenada Media.
- Pompian, Michael M. (2006). *“Behavioral Finance And Wealth Management: Howto Build Optimal Portfolios That Account For Investor Biases, John Wiley & Sons, New Jersey*.
- Purba Mariah S. M. (2015). *“Kewenangan Pemerintahan Aceh Dalam Pengembangan Investasi Asing Sebagai Penanaman Modal Daerah Untuk Pembangunan”*. Jurnal Hukum Samudra Keadilan. Vol. 10. No.2.
- Puspitawati, L. (2011). *“Sistem Informasi Akuntansi”*. Yogyakarta: Graha Ilmu. PT Bursa Efek Indonesia. Modul Sekolah Pasar Modal Level 1. Jakarta.

- Prasetia, Y. S. (2017). *“Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System (SOTS)”*. Vol. 2. No. 2. 133-144.
- Pratama , A., & Lastiati, A. (2020). *“Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Dipasar Modal”*. Vol. 5. No. 1. H 112.
- Pramesti, G. (2014). *“Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22”*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rumengan. (2013). *“Metodelogi Penelitian”*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Ramadhani, P. I. (2021). *“Jumlah saham syariah melonjak 33 persendalam5tahun”* <https://www.liputan6.com/saham/read/4474883/jumlah-jumlah-saham-syariah-melonjak-33-persen-dalam-5-tahun>, Diakses pada 24-09-2021.
- Ritter, J. R. (2003). *“Behavioral Finance, Pasific-Basin Finance Journal*, Vol. 11, No. 4, h 429-437.
- Ricciardi, V., & Helen, K. S. (2000). *“What Is Bahavioral Finance?. Business, Education & Technology Journal*, Vol”. 2. No. 2. H 1-9.
- Rostamy, R. (2019). *“Pengaruh Organizational Citizzenship Behavior Terhadap Kinerja Guru Di SDI Raudhatul Jannah Sidoarjo*: Surabaya.
- Rusliati, E., Ekonomi, F., & Pasundan, U. (2019). *“Literasi Dan Efikasi Keungan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dipasar Modal”*. Vol. 12. No. 1. H 37-42.
- Ramadhan, A. H., & Hermanto, S. B. (2015). *“Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito”*. Jurnal ilmu & riset akuntansi, Vol. 4.

- Rivai, Veithzal, dkk. (2016). *“Manajemen Investasi Islami”*. Yogyakarta: BPFE.
- Sarjono, H., & Julianita. (2011). *“SPSSVS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk riset”*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sufren, Y. N. (2013). *“Mahir Menggunakan Secara Otodidak”*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saputra, D. (2018). *“Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Dipasar Modal”*. Vol. 5. No.2. h 178-190.
- Sujarweni, W. (2015). *“Metode Penelitian Bsnis Dan Ekonomi”*. Yogyakarta: Pustakabaru press.
- Sulistiyowati, N. W. (2015). *“Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNESA. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 2.*
- Sugiyono. (2003). *“Metode Penelitian Administrasi”*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *“Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *“Buku Pintar Ekonomi Syariah”*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *“Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D”*. Bandung: Alfabeta.
- Stigging. R. J. (1994). *“student- centered classroom assesment”*. Newyork: Macmillan college publishing company.

- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). “Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dipasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma Dan Unibraw Di Malang)”. Vol. 8. No.5. h 9-19.
- Tandelilin, E. (2017). “Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi”. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Tanieredja, T., & Mustafidah. (2012). “Penelitian Kuantitatif”. Bandung: Alfabeta.
- Tandio, T., & Windanaputra, A. A. G. P. (2016). “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Perepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa”. Ejurnal Akuntansi Universitas Udayan. Vol. 16. No. 3. H 2311-2338.
- Oktavia, S. A., Mu`ayanah, R., & Hana, K. F. (2020). “Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus”. Jurnal Perbankan Dan Keuangan. Vol. 1. No. 2.
- Okefinance. (2020). *Perdagangan Online Syariah di Pasar Modal*. Retrieved from *economy.okezone.com*. okezone: <https://economy.okezone.com/read/2020/05/10/278/2211767/perdagangan-onlinesyariah-dipasarmodal?page=2>. Di akses pada 12 juni.
- Wijaya, F., & Soetatwoe, H. (1999). “Lembaga – Lembaga Keuangan Dan Bank Perkembangan, Teori Dan Kebijakan”. Yogyakarta: BPFE -Yogyakarta.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). “Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 8. No. 2.

Witakusuma, G., Kurniawan, P. S., & Sujana, E. (2018). "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi Dipasar Modal*". Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi universitas pendidikan Ganesha. Vol. 9. No. 1.

Wahyono, T. (2010). "*Analisis Regresi Dengan Ms. Excel 2007 Dan SPSS 17*". Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

Widoatmodjo, S. (2015). "*Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*". Edisi pertama. Jakarta: Elex Komputindo.

Yusuf, M. (2019). "*Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Dipasar Modal*". Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis. Vol.2. No.2. h 86-94.

Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2020). "*Motivasi Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi, Dan Minat Investasi Saham Dipasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan*". Vol 1. No. 2.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL, MOTIVASI
INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi Kasus Pada Investor PT. RHB
Seuritas Indonesia Kantor Perwakilan Aceh)**

Saya M. Rinaldi Saputra mahasiswa Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian ilmiah (skripsi) yang berjudul “Kuesioner Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada PT. RHB Seuritas Indonesia Kantor Perwakilan Aceh)”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud untuk meminta kesediaan anda untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini. Seluruh data yang anda berikan akan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas seluruh waktu dan kerjasamanya yang telah anda berikan saya ucapkan terimakasih.

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Lama Investasi :

Apakah Anda Seorang Investor?

- Ya
- Tidak

Ketika responden memilih “YA” maka secara otomatis akan melanjutkan pengisian kuesioner.

Ketika responden memilih “Tidak” maka pengisian kuesioner akan berakhir secara otomatis.

PETUNJUK PENGISIAN

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

KOESIONER

EDUKASI PASAR MODAL

Indikator	NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Menganggap penting	1.	Mengikuti kegiatan edukasi sekolah modal suatu hal yang sangat penting bagi saya seorang investor.					
	2.	Ketika tidak ada kesibukan saya lebih senang mempelajari tentang investasi.					
Kedisiplinan	1.	Mengatur waktu dalam belajar investasi.					
	2.	Saya tidak menyianyiakan waktu pada hal tidak bermanfaat, lebih utama untuk belajar investasi.					
	3.	Mengalihkan kegiatan yang tidak bermanfaat untuk belajar investasi.					
Mempunyai luang waktu	1.	Meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan edukasi pasar modal.					

MOTIVASI INVESTASI

Indikator	NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang	1.	Saya memiliki rasa semangat yang tinggi saat mengikuti kegiatan pembelajaran menyangkut tentang investasi.					
	2.	Ketika proses pembelajaran saya sangat memperhatikan saat narasumber memaparkan materi tentang investasi.					
	3.	Saya sangat antusias ikut serta dalam kegiatan proses pembelajaran tentang investasi ketika melihat pamflet pelatihan / seminar.					
Timbulnya perasaan yang mengarah kepada tingkah laku seseorang.	1	Saya akan mengatur keuangan baik itu pengeluaran atau konsumsi, ketika melakuakn investasi.					
	2	Saya akan menyisihkan uang dikit demi sedikit untuk membeli saham syariah.					
Melakukan perencanaan Untuk Mencapai tujuan.	1.	Melakuakn strategi dalam melakukan investasi jangka panjang ataupun pendek.					
	2.	Belajar investasi dengan menonton video.					

	3.	Membaca buku tentang investasi.					
--	----	---------------------------------	--	--	--	--	--

KEMAJUAN TEKNOLOGI

Indikator	NO	Pernyataan	S	S	KS	TS	STS
Kmudahan	1.	Fitur teknologi yang diterapkan mudah saat dijalankan dan dapat dimengerti.					
	2.	Kemajuan teknologi dapat meminimalisirkan resiko dalam berinvestasi.					
Kenyamanan	1.	Teknologi memberikan kenyamanan saat melakuakn investasi saham syariaah.					
	2.	Fitur teknologi yang diterapkan nyaman saat di gunakan.					

MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH

Indikator	NO	Pernyataan	S	S	KS	TS	STS
Kemauan	1.	Saya membaca buku tentang investasi untuk mengetahui langkah-langkah sebelum berinvestasi.					
	2.	Melihat informasi berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan					
Ketertarikan	1.	Setelah mempelajari tentang investasi saya tertarik untuk berinvestasi di saham syariaah.					

	2.	Saya tertarik berinvestasi di saham syariah karena mempunyai banyak kelebihan dan manfaat.					
Keyakinan	1.	Saya senang melakukan investasi.					
	2.	Dengan dana yang cukup saya berani menginvestasikan pada saham syariah.					

